

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *correlation study* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel independen dan dependen yang diukur sekaligus dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini akan diketahui apakah adanya pengaruh yang signifikan mengenai pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pinggan Wahana Pratama.

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 400 orang karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama.

A. Sampel

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, penghitung besarnya sampel, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan / *error level*

$$n = \frac{400}{1 + (400 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{400}{5}$$

$n = 81 \text{ karyawan}$

Jumlah sampel yang didapat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dari populasi tersebut sebanyak 81 karyawan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*, dimana semua karyawan memiliki kesempatan yang sama diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Cara pengambilan sampel secara *simple random sampling* dilakukan dengan metode acak.

3.3 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, variabel bebas (*Independent variable*) yang akan diteliti oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Keselamatan Kerja (X1)

Keselamatan kerja merupakan upaya dalam menerapkan kondisi dan tindakan kerja yang aman. Indikator untuk mengukur variabel keselamatan kerja menurut (Aria, 2015) adalah:

- a. Kondisi yang aman
- b. Tindakan yang aman

2. Kesehatan Kerja (X2)

Kesehatan kerja merupakan upaya menciptakan kondisi karyawan yang sehat berdasarkan lingkungan dan hubungan sosial ditempat kerja. Indikator untuk mengukur variabel kesehatan kerja menurut (Alfianto, 2015) sebagai berikut:

- a. Kebersihan lingkungan kerja
- b. Sistem pembuangan sampah
- c. Sarana kesehatan tenaga kerja
- d. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja

Selanjutnya pada variabel terikat (*Dependent variable*), variabel dan indikator yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut:

3. Kepuasan Kerja (Z)

Kepuasan kerja adalah ukuran sampai seberapa jauh karyawan puas dengan apa yang diberikan oleh perusahaan. Indikator kepuasan kerja menurut (Luthans, 2006) yaitu:

- a. Gaji atau upah
- b. Pekerjaan itu sendiri
- c. Rekan kerja
- d. Atasan
- e. Promosi.
- f. Lingkungan kerja

4. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah kinerja adalah tingkat pencapaian kerja individu (pegawai) setelah berusaha atau bekerja keras atau hasil akhir dari suatu pekerjaan. Indikator kinerja karyawan menurut (Setiyarti & Mulyanto, 2013) sebagai berikut:

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Kerja sama melaksanakan tugas
- d. Ketepatan kerja
- e. Pengetahuan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuisisioner yang digunakan berbentuk “*check list*” dimana responden membubuhkan tanda (√) pada kolom yang sesuai. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang tertulis dan telah disusun secara terstruktur dan disebarakan kepada para karyawan PT. Pinnan Wahana Pratama.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2014) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jenis pertanyaan dan pernyataan dalam kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup dengan 5 (lima) alternative jawaban. Setiap jawaban dibubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Formulasi skala likert dirancang sedemikian mungkin agar memungkinkan responden menjawab dengan berbagai tingkatan pertanyaan yang lebih leluasa. Dengan demikian jawaban dari item instrument berupa pertanyaan diberi nilai 1- 5. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Nilai Skala Likert

No	Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Metode Analisis Data

A. Uji Kualitas Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap kuisioner layak atau tidak sebagai instrumen penelitian, karena data yang diperoleh dari instrumen yang baik pula, maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30 maka butir pertanyaan dianggap valid (Sugiyono, 2015).

b. Uji Realibilitas (Kehandalan)

Uji reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Realibilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ($>$) 0,60 (Sugiyono, 2015).

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Kurva

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut memang tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan (Sugiyono, 2015). Untuk menguji hal tersebut dapat dipergunakan metode grafis.

b. Uji PP Plot

Normal P-P Plot dari *Standartdized Cumulative Probability*, dengan mengidentifikasi apabila sebenarnya berada di sekitar garis normal, maka asumsi kenormalan dapat dipenuhi. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan normal (Sugiyono, 2015).

c. Uji Kolmogorov-Sminov

Selain itu uji Kolmogorov-Sminov juga dipergunakan untuk melihat kenormalan dengan identifikasi juga nilai P-value lebih besar dari alpha, maka asumsi kenormalan dapat diterima. Dengan

menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) diatas nilai signifikansi 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal (Sugiyono, 2015).

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS 16.00 for windows. *Tolerance* mengukur variabilitas variable terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah *Tolerance* > 0,1 atau VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas (Sugiyono, 2015).

e. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas (Sugiyono, 2015).

C. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2015) Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni pada nilai probabilitasnya. Hipotesisnya adalah:

H₀ : terdapat pengaruh yang tidak signifikan

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$).
- (2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 ($\text{Sig} > \alpha 0,05$)”.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sugiyono, 2015) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat). Maka pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Hipotesisnya adalah:

H_0 : terdapat pengaruh yang tidak signifikan

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$).
- (2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ taraf signifikansi 0,05 ($\text{Sig} > \alpha 0,05$)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda atau R-square (R^2) adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

D. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut (Sudaryono, 2013) Metode *path analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh (efek) langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. Diagram jalur menggambarkan pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah uji menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening dengan persamaan:

$$\text{Persamaan I : } Z = P_1X + \epsilon_1$$

$$\text{Persamaan II : } Y = P_3X + P_2Z + \epsilon_2$$

Keterangan:

X = Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Exogenous Variabel*)

Z = Kepuasan Kerja (*Intervening Variabel*)

Y = Kinerja Karyawan (*Endogenous Variabel*)

P = Jalur Koefisien Regresi

ϵ = Jumlah varian ($\epsilon = 1 - R^2$)

E. Uji Mediasi

(Sudaryono, 2013) berpendapat bahwa untuk melihat apakah kepuasan kerja menjadi variabel yang memediasi antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan *standardized coefficients beta* yang terstandarisasi dengan ketentuan sebagai berikut: Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

$P_3 > P_1 \times P_2$, artinya kepuasan kerja tidak menjadi variabel memediasi antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan.

$P_3 < P_1 \times P_2$, artinya kepuasan kerja menjadi variabel yang memediasi antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan.

Pengujian mediasi dengan Kriteria Pengaruh Keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $P_3 > P_1 \times P_2$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $P_3 < P_1 \times P_2$